

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain adalah penelitian hukum sosiologis atau disebut juga dengan penelitian hukum lapangan. Penelitian hukum empiris, merupakan data yang bertitik tolak pada data primer (dasar), yaitu data yang didapatkan langsung oleh masyarakat sebagai sumber yang pertama melalui penelitian lapangan, yang mana hal tersebut dapat dilakukan melalui observasi, wawancara serta dengan pembagian kuesioner.¹

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan Pendekatan Penelitian dari penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana peneliti mengkaji suatu situasi sosial yang ada yaitu identifikasi masalah, pembatasan suatu masalah, penetapan fokus masalah yang ada, pelaksanaan penelitian dilanjutkan dengan pengolahan dan pemaknaan data.²

B. Lokasi Penelitian

Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dari itu peneliti berkeinginan meneliti mengenai implementasi Peraturan

¹Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 149.

²Haidir dan Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta, 2019), hlm.34 .

Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah, yang mana tentunya berada di kota Barabai.

Alasan memilih tempat lokasi penelitian tersebut adalah Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan suatu Kabupaten yang mana berapa tahun belakang selalu dilanda banjir bandang yang mana sesuai dari banjir bandang tersebut banyaknya sampah yang berserakan baik di sepinggiran luas jalan di Kota Barabai, lalu setelah ditelaah lagi minimnya TPS yang ada juga menjadi alasan sedangkan tentunya TPS tersebut sangat berguna bagi masyarakat untuk menaruh sementara sampah-sampah yang ada, sehingga masyarakat menaruh sampah-sampah tersebut dipinggiran jalan, serta juga sampah-sampah yang ada di pasar Barabai tepatnya Pasar Baru begitu banyak sampah yang berserakan baik itu sampah organik maupun non organik.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun merupakan dari data kualitatif, yaitu data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video serta tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.³ Maka dilihat dari sumbernya data yang didapatkan adalah data yang diperoleh dari informan langsung.

Dengan itu, penelitian ini dilakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada dimasyarakat terkhusus pada masyarakat yang ada di Kota

³Wijaya Helaluddin dan Hengki, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), hlm. 11

Barabai. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini adalah penelitian empiris, maka dengan itu peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapatkan langsung dari sumbernya melalui wawancara, data ini merupakan sumber data utama yang mana setelahnya dapat dicatat oleh peneliti maupun direkam.⁴

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara yang mana kemudian data tersebut berkaitan dengan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 10 Tahun 2013 tentang pengelolaan sampah yang ada di Kota Barabai.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut merupakan suatu data yang dapat memberikan data yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, peraturan perundang-undangan, situs internet, identitas informan, lokasi penelitian, jurnal dan dokumen resmi yang terkait dengan penelitian.⁵

2. Sumber Data

⁴Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 157

⁵ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian...* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 158.

Sumber data dalam penelitian ini tentunya adalah informan, informan merupakan orang yang tentunya berkaitan dengan penelitian, yang mana informan adalah pihak pelaksana dan juga penerima manfaat yang terlibat langsung. Beserta pula, orang-orang yang juga membantu dalam melengkapi data yang ada yaitu Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan, Kabid Pengelolaan Sampah, serta Kepala Lurah kelurahan Barabai Barat.

Informan terdiri dari 9 orang : Kabid Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Lurah, 2 orang masyarakat yang bertempat tinggal dipinggiran sungai, 2 orang pedagang sayuran di pasar, 1 masyarakat pemukiman, dan 2 orang pasukan kuning.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dapat dikatakan sebagai informan dari penelitian ini, yaitu informan memberikan suatu informasi yang terkait dengan permasalahan yang diteleti. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat, Lurah, Pasukan Kuning yang ada di Kota Barabai serta Kabid Pengeloaan Sampah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang nantinya menjadi informan, untuk jumlah dari keseluruhan informan berjumlah 9 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang mana menjadi titik perhatian yang dicari oleh penulis dalam penelitian ini. Objek dari penelitian ini Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Barabai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Melakukan observasi, untuk mengumpulkan data sesuai dengan penelitian dengan melakukan pengamatan berdasarkan dengan apa yang peneliti lihat, dengar dan rasakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut Kahn dan Cannell wawancara dapat didefinisikan yaitu adanya diskusi antara dua orang atau lebih dengan adanya tujuan tertentu.⁶ Wawancara yang dilakukan dalam hal ini berupa pertanyaan yang terkait akan penelitian, baik melalui wawancara langsung maupun dengan media lainnya.

3. Dokumentasi

Tentunya dokumentasi pada penelitian ini adalah suatu foto atau gambar yang menunjukkan bahwa benar adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, foto tersebut mencakup masyarakat, Lurah, Pasukan Kuning, serta Kabid Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan. Lalu, mengumpulkannya sebagai data yang mana hal ini diambil dengan media elektronik maupun media lainnya.

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

⁶Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang dilakukan adalah setelah semua data telah terkumpul data tersebut ditelaah lagi, data tersebut baik data primer atau data sekunder yang terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di Kota Barabai. Lalu, mengklasifikasikan data berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti untuk mempermudah melakukan analisis data.

Interpretasi data, yang mana hal ini adalah cara penjelasan mengenai data yang sudah ada, serta menafsirkan data tersebut dengan menghubungkan dengan teori yang didapatkan menggunakan bahasa sendiri agar kiranya mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data tersebut terkumpul kemudian data yang didapatkan lalu dianalisis secara kualitatif berdasarkan pada fakta yang ada dilapangan, kemudian diinterpretasikan dengan permasalahan yang ada secara sistematis.

Selanjutnya melakukan analisis dengan membandingkan peraturan perundang-undangan yang mana jadi acuan dalam pengelolaan sampah yang ada di Kota Barabai, diakhir penulis mengambil benang merah atau menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Diakhir penulis memberikan saran akan apa yang nantinya dilakukan terhadap permasalahan yang ada.